

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diberikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan melalui model pembelajaran *problem based learning* dan pendekatan saintifik berbasis *lesson study* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di dalam kelas VIII-5 SMP Negeri 4 Tebing Tinggi ialah memberikan berbagai permasalahan dengan berulang-ulang, meminta siswa untuk membaca soal secara berulang serta memberikan arahan untuk menuliskan informasi penting yang terdapat pada permasalahan tersebut, melatih siswa untuk menggunakan rumus yang tepat dengan memberikan berbagai informasi secara berkali-kali dan meminta siswa untuk mencari rumus yang sesuai dengan informasi yang diberikan, mengarahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan rumus yang telah diperoleh serta meminta siswa untuk melakukan perhitungan dengan benar, dan mengarahkan siswa untuk melakukan perhitungan kembali dari hasil yang diperoleh serta membimbing siswa untuk menuliskan kesimpulan dari masalah yang diberikan.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya, memperoleh peningkatan terhadap kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 4 Tebing Tinggi. Pada saat tes awal tidak ada siswa yang tuntas, kemudian peningkatan tersebut terlihat pada hasil siklus II yang menunjukkan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 82,04% dan kemampuan klasikal yang dihasilkan mencapai 86,84% dengan 33 orang siswa yang tuntas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti paparkan, yakni:

1. Bagi guru, sebagai salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pendekatan saintifik dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika. Bagi guru yang ini menerapkan model pembelajaran ini diharapkan untuk merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan penggunaan waktu selama proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, pembelajaran dengan mempraktikkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pendekatan saintifik bermaksud untuk membantu siswa bekerja sama atas memecahkan suatu permasalahan matematis. Oleh karenanya, diharapkan pada peserta didik untuk lebih aktif pada proses pembelajaran serta jangan ragu atas mengemukakan pendapat, berdiskusi dengan teman sekelompok, berargumentasi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami. Selain itu siswa disarankan untuk banyak berlatih atas menyelesaikan soal-soal dengan mempraktikkan strategi pemecahan masalah sesuai pendapat polya.
3. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan penelitian yang serupa agar hasil serta perangkat dari penelitian ini bisa dibuat bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pendekatan saintifik lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan belajar lainnya dan pokok bahasan lainnya yang dapat dikembangkan dalam penelitian berikutnya dengan menambahkan strategi atau media pembelajaran yang lebih menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.